

Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dasar

Miftahul Izzati¹ Sutama² Endang Fauziati³

Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Kota Surakarta,
Provinsi Jawa Tengah, Indonesia^{1,2,3}

Email: miftahulizzati79@gmail.com¹ sutama@ums.ac.id² ef274@ums.id³

Abstrak

Tujuan penelitian pada artikel ini ada dua. 1) Mendeskripsikan kemampuan kepala sekolah dalam memberi inspirasi para guru untuk menumbuhkembangkan pembelajaran 2) Mengeksplorasi kemampuan kepala sekolah dalam menstimulus ide kreatif para guru untuk menumbuhkembangkan pembelajaran. Jenis penelitian ini kualitatif etnografi. Subjek penelitian kepala sekolah, guru, karyawan dan komite sekolah. Metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan model alur. Proses analisis data reduksi data, penyajian data dan verifikasi serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian: 1) Kepala sekolah menunjukkan penumbuhan inspirasi dengan melalui pemutaran video inspiratif, kegiatan menulis dan program *inspiring monday*. Kepala sekolah mengkomunikasikan visi, misi dan tujuan secara jelas kepada bawahan serta memberikan keteladanan dalam memimpin. 2) Stimulus ide kreatif kepala SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus kepada para guru dengan memberikan tantangan dalam menumbuhkembangkan diri dan kompetensinya menjadi lebih baik. Memberikan keleluasaan menciptakan, mengembangkan program yang menunjang tumbuhkembang peserta didik serta memberikan stimulus pemecahan masalah untuk belajar kreatif dalam menyelesaikan masalah.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Kepala Sekolah



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam membangun peradaban bangsa, sehingga dapat membantu memajukan suatu bangsa. Oleh karena itu, pemerintah selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan, agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Organisasi sekolah selalu mengalami perkembangan dari masa ke masa terutama pada masa sekarang. Perkembangan sekolah dapat membawa perubahan-perubahan terhadap lingkungan sekolah. Pemimpin yang mampu membawa perubahan sangat dibutuhkan untuk menghasilkan perubahan yang baik bagi organisasi sekolah. Pemimpin mempunyai peran dan kedudukan yang sangat sentral dalam sebuah organisasi. Maju dan mundurnya suatu organisasi dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan organisasi tersebut. Telah banyak teori dan pembahasan yang berusaha menggambarkan tentang bagaimana seorang pemimpin yang ideal. Hal ini dapat dipahami karena pemimpin adalah salah satu faktor penting yang dapat menentukan lancar tidaknya dan baik buruknya suatu kelompok organisasi yang dipimpinnya. Dalam dunia pendidikan, setiap lembaga pendidikan mempunyai kewenangan dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang ingin dicapai sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah menjadi komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah untuk mengembangkan, memajukan dan meningkatkan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan tersebut. Menurut (Nasution,

2015) kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu tanpa paksaan sehingga tercapai tujuan yang ditargetkan. Kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dan karenanya dituntut untuk dapat mendorong, menggerakkan, membimbing, mengarahkan dan bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Nurabadi et al., 2021). Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah mempunyai tanggung jawab yang amat besar untuk memenuhi harapan dari berbagai pihak yang terkait, oleh karena itu kepala sekolah dituntut untuk mampu mengarahkan, mengatur, memberi teladan kepada para personil sekolah untuk mencapai tujuan bersama (Sunardi et al., 2019). Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola dan memberdayakan seluruh warga sekolah (Rosita et al., 2016). Seorang kepala sekolah untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan harus memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya yang terdapat di sekolah secara keseluruhan dengan strategi yang efektif dan efisien. Dimasa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat seperti sekarang ini, kemampuan pengelolaan serta kemampuan kepala sekolah untuk menciptakan perubahan atau mentransformasikan secara keseluruhan sumber daya yang ada sangat di butuhkan.

Salah satu faktor penting untuk meningkatkan produktivitas, efektifitas dan efisiensi kerja, kepuasan kerja serta sikap dalam pekerjaan adalah gaya atau model kepemimpinan dalam sebuah organisasi (Nur et al., 2021). Model kepemimpinan transformasional (*transformational leadership*) adalah salah satu model kepemimpinan yang diimplementasikan di lembaga pendidikan dan berpengaruh terhadap kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang bertindak sebagai agen perubahan (*agent of change*) dan menjadi teladan bagi seluruh warga sekolah. Sehingga ia berusaha untuk mengembangkan aspek kepemimpinan secara keseluruhan melalui memotivasi staf dan menyerukan cita-cita yang lebih tinggi dan mendasarkannya pada nilai-nilai dasar yang diyakininya (Setyaningtyas & Hartutik, 2022). Kepemimpinan transformasional tidak menitikberatkan pada kepentingan pemimpin untuk mendapatkan pujian atau penghargaan, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman pemimpin untuk melakukan yang terbaik berdasarkan analisis manajemen dan pengembangan organisasi sekolah. Kepemimpinan transformasional memiliki penekanan dalam hal pernyataan visi dan misi yang jelas, penggunaan komunikasi secara efektif, pemberian rangsangan intelektual, serta perhatian pribadi terhadap permasalahan individu anggota organisasi (Danim & Suparno, 2009).

Kepemimpinan transformasional dapat dijabarkan melalui perilaku *Idealized influence*, *Inspirational motivation*, *Intellectual stimulation* dan *Individual consideration* sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah. Seorang kepala sekolah harus memiliki jiwa kepemimpinan yang mampu mempengaruhi, mengarahkan, membimbing, memberi motivasi, inspirasi dan menstimulusi ide-ide kreatif para staf sekolah sehingga tercipta kerjasama yang solid dari seluruh personil sekolah secara sadar, rela, dan sepenuh hati sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di suatu organisasi sekolah. Kepemimpinan transformasional merupakan pilihan model kepemimpinan bagi kepala sekolah untuk memimpin dan mengembangkan sekolah yang berkualitas dalam menjawab berbagai masalah yang dihadapi sekolah. Sekolah yang mengalami perubahan sangat pesat salah satunya adalah SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus sejak awal berdiri sampai dengan 12 tahun terakhir ini. Cepatnya perkembangan SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus baik secara kualitas maupun kuantitas menjadi alasan dilakukannya penelitian di sekolah tersebut. Peneliti melakukan penelitian mengenai kemampuan kepala sekolah dalam memberi inspirasi dan menstimulusi ide kreatif para guru di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus dengan konsep kepemimpinan transformasional.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada artikel ini kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna (Sutama, 2019). Tempat penelitian di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus. Alamat tempat penelitian Jl. Hos Cokroaminoto Kota, Gang 10 RT.03/RW.09, Mlati Norowito, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Waktu penelitian bulan Mei 2023 sampai dengan pertengahan bulan September 2023. Data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, yaitu hasil teknik wawancara dan teknik observasi kejadian saat penelitian berjalan. Informasi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dasar di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus digali melalui wawancara mendalam dari subjek penelitian, yaitu kepala sekolah, guru, karyawan dan komite sekolah. Peneliti hadir sebagai instrumen kunci. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi, merupakan data dari media perantara atau secara tidak langsung, bisa berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Teknik analisis data dengan analisis data kualitatif model miles dan huberman dalam (Sugiyono, 2018). Proses analisis data dilakukan dengan tiga tahap: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Inspirasi Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar dalam kemajuan suatu sekolah. Sebagai pemimpin, salah satu tugas kepala sekolah memberikan dorongan yang menginspirasi kepada warga sekolah. Pemberian dorongan yang menginspirasi bukan hanya dapat dilakukan dengan pemberian arahan dan bimbingan secara lisan, tetapi juga dilakukan dengan contoh dalam bertindak. Kepala sekolah dalam memberikan inspirasi kepada guru dengan memutar video inspiratif pada saat rapat kerja rutin. Dari pemutaran video tersebut, diharapkan para guru dapat mengambil pelajaran, sehingga menjadikan motivasi untuk lebih bersemangat dalam mengembangkan diri dan potensi peserta didik berubah ke arah yang positif. Kepala sekolah juga melakukan kegiatan menulis yang dicontohkan langsung oleh kepala sekolah dalam menginspirasi para guru, karyawan maupun siswa untuk gemar menulis. Dari tulisan tersebut, akan dimuat dalam medsos sekolah, madin kelas maupun koran. Selain itu, kepala sekolah juga membuat program *inspiring monday* yang dilaksanakan setiap hari senin di akhir pembelajaran. Kepala sekolah selalu memberi semangat kepada guru untuk terus mengembangkan diri dan potensinya.

Temuan diatas sesuai dengan hasil penelitian (Habibi & Ira, 2023) yang menyatakan kepemimpinan transformasional adalah sebuah pendekatan dengan cara berusaha merubah kesadaran untuk membangkitkan semangat serta menginspirasi bawahan ataupun anggota kelompok guna mengeluarkan usaha yang ekstra di dalam menggapai tujuan kelompok, tanpa ada perasaan tertekan ataupun ditekan. Kemudian (Setiawan & Abdul, 2013) dalam penelitiannya menegaskan bahwa satu hal yang sangat fundamental untuk dilakukan oleh pemimpin transformasional adalah perilaku yang menjadikan sumber daya manusia yang dipimpinya terinspirasi oleh setiap hal yang tumbuh dari dirinya. Inspirasi ini digunakan sebagai pendekatan untuk mempengaruhi dan menggerakkan anggota organisasi pendidikan.

Kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya telah mengkomunikasikan visi, misi, serta tujuan sekolah secara jelas kepada bawahannya melalui rapat kerja dalam bentuk pembinaan dan pengarahan. Kepala sekolah menyampaikan makna dari setiap visi dan tujuan sekolah yang ingin di capai. Kepala sekolah dalam mencapai target visi tersebut sangat

memperhatikan pencapaian dan keberhasilannya, sehingga ketika belum terlaksana akan dilakukan evaluasi pada saat rapat kerja rutin. Temuan di atas sesuai dengan penelitiannya (Mukaromah, 2022; Mustopadidjaja, 2008) yang menyatakan seorang pemimpin transformasional memiliki gaya kepemimpinan yang mampu menjelaskan bagaimana dia memimpin, mengubah tim atau institusi dengan menciptakan, mengkomunikasikan dan mencontohkan sebuah visi dan menginspirasi guru, karyawan, siswa, orang tua, dan masyarakat untuk berusaha mencapai visi tersebut. Pemimpin transformasional selalu berusaha menerapkan perubahan visioner menjadi visi bersama sehingga bawahan dan pemimpin bekerjasama untuk mewujudkan visi tersebut.

Kepala sekolah dalam menginspirasi para guru, karyawan maupun peserta didik dengan memberikan keteladanan. Kepala sekolah mencontohkan langsung apa yang dilakukan dalam setiap hal sehingga dapat menjadi teladan yang baik dan ditiru oleh warga sekolah. Penghormatan yang didapatkan kepala sekolah dari warga sekolah bukan hanya karena otoritasnya yang harus dipatuhi, tetapi karena konsistensi dan kesesuaian dalam perkataan dan perbuatan yang menjadikan warga sekolah dapat menghormati beliau sebagai pemimpinnya. Keterlaksanaan kebijakan-kebijakan yang kepala sekolah berikan menunjukkan adanya konsistensi apa yang disampaikan dengan apa yang dikerjakan. Temuan di atas sesuai dengan penelitiannya (Rahayu, 2018; Nor et al., 2020) yang menyatakan kepala sekolah dapat menjadi panutan yang baik bagi warga sekolah dengan selalu datang ke sekolah lebih awal dan menjadi teladan bagi warga sekolah. Kunci keberhasilan kepala sekolah transformasional adalah ketika kepala sekolah mampu menjadi sosok yang dapat diteladani, bukan bertindak sebagai pemimpin yang hanya memberikan perintah kepada personil sekolah, melainkan memberikan contoh langsung dan hadir untuk bekerjasama dengan seluruh personil sekolah serta selalu mendorong dan memberikan motivasi agar seluruh personil sekolah dapat memberikan kinerja dan pelayanan yang terbaik bagi siswa dan masyarakat.

Dengan demikian, proposisi penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan dimensi memberikan dorongan yang menginspirasi dari teori kepemimpinan transformasional yang sudah ada. Proposisi penelitian menunjukkan bahwa perilaku kepala sekolah dalam memberikan dorongan yang menginspirasi bukan hanya dapat dilakukan secara lisan, melainkan juga dilakukan melalui keterlibatan langsung seorang pemimpin dalam setiap kegiatan bersama dengan warga sekolah. Dari proposisi penelitian dibuktikan bahwa penumbuhan inspirasi melalui pemutaran video inspiratif, kegiatan menulis dan program *inspiring monday*. Penumbuhan inspirasi juga dilakukan dengan mengkomunikasikan visi misi dan tujuan secara jelas kepada bawahan serta pemberian keteladanan, kesesuaian antara sikap dan ucapan dalam menjalankan organisasi menunjukkan kepala sekolah dalam memberikan dorongan yang menginspirasi berhasil dengan baik.

Stimulus Ide Kreatif Kepala Sekolah

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan sekolah, maka kepala sekolah melakukan stimulus ide kreatif kepada guru. Stimulus ide kreatif yang kepala sekolah berikan kepada guru dengan selalu memberikan tantangan dalam menumbuhkembangkan diri dan kompetensinya untuk berubah menjadi lebih baik. Kepala sekolah memberikan semangat para guru dalam pemberian pelayanan peserta didik dan menciptakan program-program yang mendukung tumbuhkembang peserta didik demi tercapainya kualitas yang baik. Kepala sekolah selalu mendorong para guru untuk terus berinovasi agar mampu mengikuti perkembangan zaman di era teknologi. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian (Wiratmoko et al., 2022) yang menyatakan kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang mampu menciptakan perubahan yang mendasar dan dilandasi oleh nilai-nilai agama, sistem dan

budaya untuk menciptakan inovasi dan kreatifitas pengikutnya dalam rangka mencapai visi yang telah ditetapkan. Kepala sekolah selalu memberikan kewenangan dan keleluasaan kepada guru untuk merencanakan, menciptakan dan mengembangkan program agar menjadi lebih baik. Kepala sekolah sangat terbuka dengan ide dan gagasan yang lahir dari guru dengan memfollow up ide yang telah diciptakan oleh guru dan memfasilitasinya. Kepala sekolah senantiasa memantau berjalannya program yang ada di sekolah, sehingga program-program tersebut dapat berjalan dengan baik dan menunjang perkembangan serta kemajuan kualitas peserta didik dan sekolah.

Temuan diatas sesuai dengan hasil penelitiannya (Yufita & Hotmaulina, 2020 ; Sambung et al., 2022) yang menyatakan pemimpin transformasional dapat dikatakan sebagai pemimpin yang memelopori perubahan dengan memberikan motivasi dan inspirasi kepada bawahannya untuk lebih kreatif dan inovatif. Kepemimpinan transformasional dapat mengarahkan organisasi untuk lebih meningkatkan kepuasan kerja, upaya ekstra, dan kinerja melebihi harapan serta menciptakan kreativitas dan inovasi dalam organisasi. Kepala sekolah dalam memberikan stimulus pemecahan masalah kepada guru dengan alur penyelesaian masalah sesuai dengan struktur organisasi yang ditetapkan oleh kepala sekolah dengan tupoksi dan wewenang masing-masing bagian. Kepala sekolah tidak langsung mengambil keputusan dan tindakan sendiri dalam menyelesaikan masalah, namun melakukan analisis permasalahan dan mencari informasi-informasi yang diperlukan. Dalam penyelesaian masalah, kepala sekolah selalu menempatkan masalah sesuai dengan kewenangannya agar guru dapat belajar untuk bisa kreatif dalam menyelesaikan masalah secara cermat serta rasional dengan efektif dan efisien sehingga mendapatkan solusi yang baik.

Temuan di atas sesuai dengan hasil penelitiannya (Syamsul & Qomar, 2021) dengan judul Kepemimpinan Transformasional Untuk Membangun Budaya Profetik (Studi Multisite: SDI Makarimul Akhlaq Jombang dan SDI Roushon Fikr Jombang) yang menyatakan pimpinan SDI Roushon Fikr Jombang dalam mengatasi masalah yang sulit menjadi mudah dengan menekankan *job description* kepada bawahan sehingga pimpinan dalam menyelesaikan masalah hanya perlu berkomunikasi antar bawahan yang terlibat masalah. Kemudian Leithwood & Doris dalam penelitiannya menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional yang didukung tingkat motivasi dan komitmen yang tinggi berpengaruh dalam menyelesaikan masalah substansial pada organisasi. Dengan demikian, proposisi penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan dimensi dalam memberikan stimulus ide kreatif dari teori kepemimpinan transformasional yang sudah ada. Dari proposisi penelitian dibuktikan bahwa pemberian stimulus ide kreatif melalui pemberian tantangan kepada guru tantangan untuk dapat menumbuhkembangkan diri dan kompetensinya berubah menjadi lebih baik. Memberikan keleluasaan untuk menciptakan dan mengembangkan program yang menunjang tumbuhkembang peserta didik. Serta memberikan stimulus pemecahan masalah sesuai dengan tupoksi dan wewenang masing-masing untuk dapat belajar kreatif dalam menyelesaikan masalah secara cermat serta rasional dengan efektif dan efisien sehingga mendapatkan solusi yang baik.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah Birrul walidain kudas tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat di simpulkan bahwa) Kepala sekolah menunjukkan penumbuhan inspirasi dengan melalui pemutaran video inspiratif, kegiatan menulis dan program *inspiring monday*. Kepala sekolah mengkomunikasikan visi, misi dan tujuan secara jelas kepada bawahan serta memberikan keteladanan dalam memimpin. Stimulus ide kreatif kepala SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus kepada para guru dengan memberikan tantangan dalam menumbuhkembangkan diri dan

kompetensinya menjadi lebih baik. Memberikan keleluasaan menciptakan, mengembangkan program yang menunjang tumbuhkembang peserta didik serta memberikan stimulus pemecahan masalah untuk belajar kreatif dalam menyelesaikan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Daft, R. L. (2018). The Leadership Experience. In *Marketing Management (Vol. 12, Issue 3)*. Cengage Learning.
- Danim, S & Suparno. (2009). *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Habibi, B. & Ira, M.H. (2023). The Principal's Transformational Leadership in Improving Teacher Professionalism. *COMSERVA: (Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)*, 2(10).
- Leithwood Kenneth & Jantzi Doris. (1999). The Effect Of Transformational Leadership On Organizational Conditions And Student Engagement With School. *Educational Resources Information Center (ERIC)*.
- Mukaromah, M.L., Al Haj, Z. & Umam, K. (2022). Transformational Leadership Of Madrasah Head In Innovative Educational Activities. *Eduotec Journal Of Education And Technology*, 6(2).
- Nasution, W.N. (2015). Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah*, 22(1), 66-86.
- Nur, L., Ahmn, E., Hendrayati, H., Budiman, A. & Studi Kewirausahaan Kampus Tasikmalaya, P. (2021). Analisis Kepemimpinan Transformasional. In *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 12, Issue. 2.
- Nurabadi, A., Jujuf, I., Ibrahim, B., Juharyanto, Imam, G. & Maulana, A.A. (2021). The Effect Of Instructional, Transformational And Spiritual Leadership On Elementary School Teachers' Performance And Students' Achievements. *Cakrawala Pendidikan*, 40(1), 17-31.
- Rahayu, S. (2018). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dasar Negeri. *JMSP: Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 2(3).
- Rosita, R., Munawar, R. & Wawan, H. (2016). Usaha Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Mts Al-Inayah Bandung). *Tarbawy*, 3(1), 75-89.
- Sambung, A.B., Nadeak, B. & Sitohang, H. (2022). The Effect Of Transformational Leadership Of School Principles And Teacher Integrity On The Quality Of High School Graduates In The Toraja Utara District. *Budapest International Research And Critics Institut-Journal 9birci-Journal*, 5(3), 20709-0722.
- Setiawan, B. A & Abdul, M. (2013). *Transformational Leadership: Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Setyaningtiyas, N. & Hartutik. (2022). Transformational Leadership Of Kindergarten School Principal Based On "Integrity, Professionality, And Entrepreneurship". *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran Vol. 8, No. 3*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan, R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sunardi, et al. (2019). Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah. *Equity In Education Journal*, 1(1), 20-28.
- Sutama. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Mix Method, R & D*. In Sukoharjo: Cv. Jasmine.
- Syamsul, F.M. & Qomar, M. (2021) Transformational Leadership to Build Prophetic Culture (Multisite Study: SDI Makarimul Akhlaq Jombang and SDI Roushon Fikr Jombnag.
- Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Wiratmoko, D., Ngurah, A.N.M & Ghufron, A. (2022). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Prakarsa Paedagogia Vol. 5, No. 1, 44-53.*
- Yufita & Hotmaulina, S. (2020). Kepemimpinan Transformasional Dan Pemberdayaan Guru Dalam Tranformasi Pendidikan 4.0. *Jurnal Dinamika Pendidikan Vol. 13 No. 2.*